

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep sistem reproduksi manusia. Adapun kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut.

1. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum penerapan model pembelajaran *problem based learning* memiliki skor *pre-test* yang lebih rendah daripada skor *post-test* setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa dengan skor N-Gain yang termasuk dalam kategori sedang. Adapun skor kemampuan berpikir kritis pada setiap indikatornya sebelum dan sesudah pembelajaran yaitu: indikator memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*) mengalami peningkatan skor dari kategori sedang ke kategori tinggi, indikator menentukan dasar pengambilan keputusan (*the basic for the decision*) mengalami peningkatan skor dari kategori rendah ke kategori sedang, indikator menarik kesimpulan (*inference*) mengalami peningkatan skor dari kategori rendah ke kategori tinggi, indikator memberikan penjelasan lanjut (*advances clarification*) hanya mengalami peningkatan skor namun tetap berada di kategori sedang, dan kategori mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*) mengalami peningkatan skor dari kategori rendah ke kategori sedang. Kemampuan berpikir kritis siswa pada setiap indikatornya mengalami peningkatan berupa tiga indikator dengan kategori N-Gain sedang yaitu memberikan penjelasan sederhana, menentukan dasar pengambilan keputusan, dan mengatur strategi dan taktik. Kemudian satu indikator dengan kategori N-Gain tinggi yaitu menarik kesimpulan, dan satu indikator dengan kategori N-Gain rendah yaitu memberikan penjelasan lanjut.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terlaksana dengan baik yaitu sebesar 73% pada pertemuan pertama dan 72% pada pertemuan kedua.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* menunjukkan respon yang positif dan berada pada kategori baik, artinya hampir seluruh siswa dapat mengikuti dengan baik setiap langkah pembelajaran *problem based learning*.

5.2 Implikasi

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam konteks pembelajaran abad ke 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa aktif terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam model *problem based learning*, seperti yang telah dijelaskan dalam temuan penelitian ini. Selain itu, penilaian terhadap aktivitas dan respon siswa selama pembelajaran dengan model *problem based learning* menunjukkan hasil yang baik, menunjukkan bahwa siswa menyukai model pembelajaran ini.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi berdasarkan apa yang telah terlaksana pada penelitian ini yaitu :

1. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya :
 - 1) Penelitian ini terbatas pada satu kelas penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen guna membandingkan perbedaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *problem based learning*.
 - 2) Dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *problem based learning*, disarankan untuk mengalokasikan waktu yang lebih lama agar siswa memiliki kesempatan yang cukup untuk memahami setiap

rangkaian tahapan pembelajaran, serta merasa tidak terburu-buru dalam mengerjakan tes awal dan akhir, lembar kerja peserta didik (LKPD), berdiskusi, dan menyusun laporan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Rekomendasi untuk sekolah :

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sekolah perlu mengimplementasikan berbagai model pembelajaran yang beragam. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas repertoar model pembelajaran yang digunakan, seperti *inquiry-based learning*, *case studies*, atau pembelajaran berbasis proyek. Dengan memberikan variasi dalam model pembelajaran, sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam konteks yang beragam.